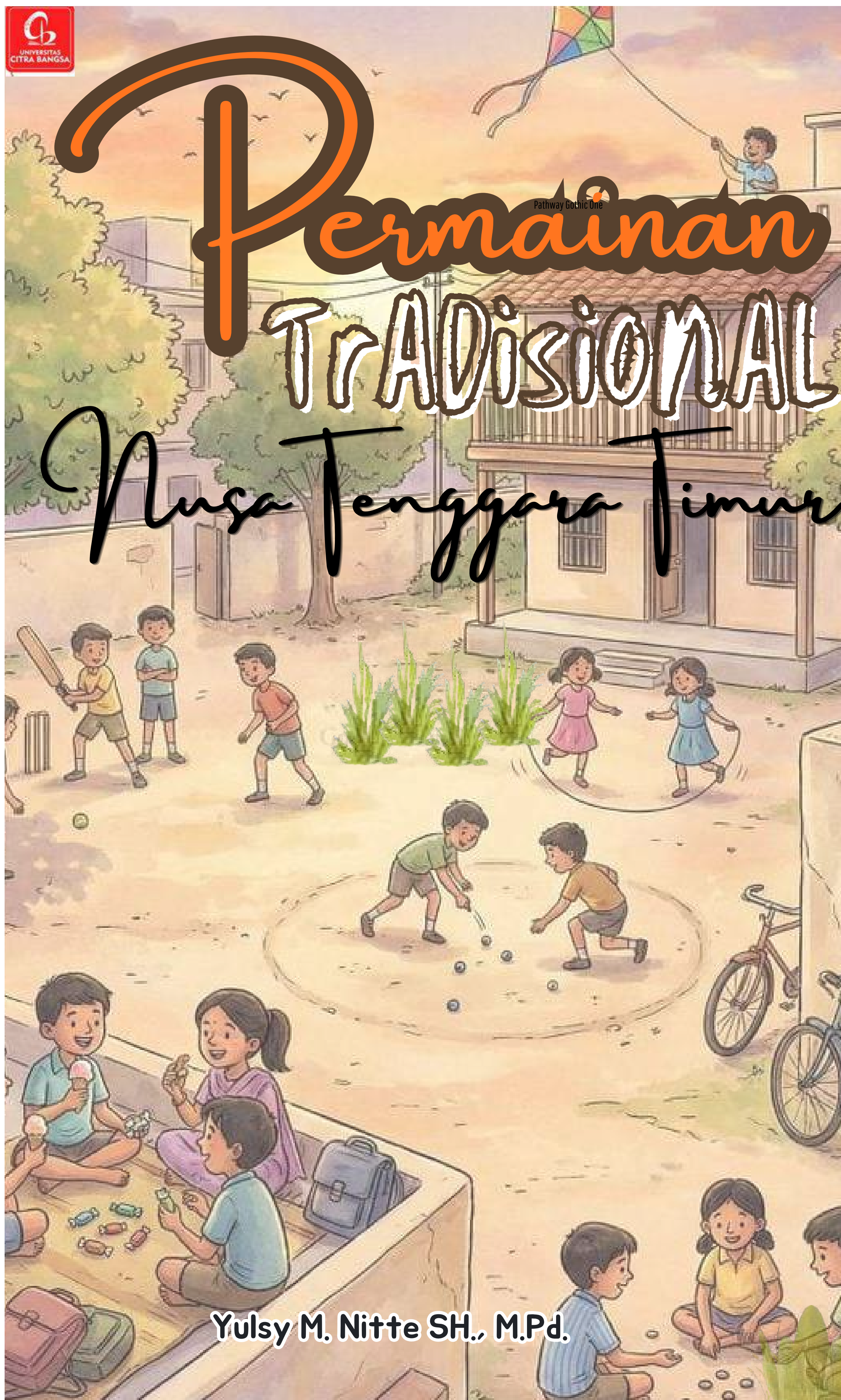




Permainan TRADISIONAL Nusa Tenggara Timur

Yulsy M. Nitte SH., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa bahagia dan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Penulis mempersembahkan buku ini kepada para pembaca, dengan harapan dapat membantu dan menjadi inspirasi bagi para orangtua dan guru untuk memperkenalkan dan mengajarkan permainan tradisional kepada anak-anak.

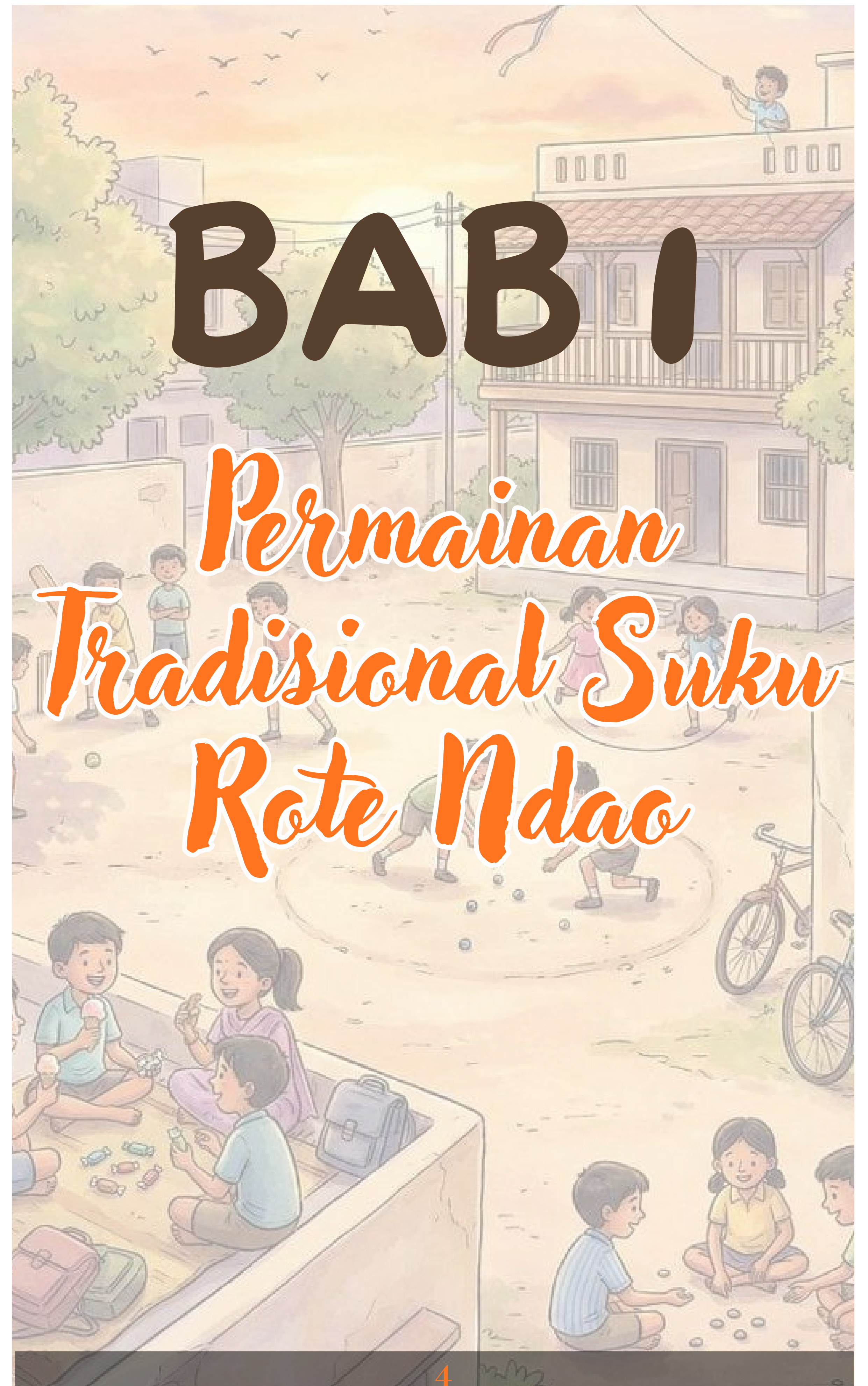
Buku ini adalah produk dari mata kuliah Pendidikan Multikultural. Tujuan penulisan buku ini karena melihat fenomena munculnya berbagai permainan modern ini membuat anak lebih tertarik dan akhirnya mulai meninggalkan permainan tradisional. Permainan tradisional harus tetap dilestarikan karena memiliki banyak manfaat khususnya untuk menstimulasi tumbuh kembang anak. Oleh sebab itu, sebagian besar buku ini berisikan tentang permainan tradisional dari berbagai daerah di NTT dan cara memainkannya, manfaat bermain permainan tradisional, dan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam permainan tradisional tersebut.

Buku ini masih jauh dari kesempurnaan, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan.

Kupang, April 2026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1. PERMAINAN TRADISIONAL ROTE NDAO.....	4
A. Doka atau Engklek.....	5
B. Lempar Boy atau Lempar Bola.....	12
C. Makka atau Gasing.....	17
BAB 2. PERMAINAN TRADISIONAL TTS.....	23
A. Bentengan.....	24
B. Seim.....	30
BAB 3. PERMAINAN TRADISIONAL TTU.....	36
A. Fatubola.....	37
B. Silom.....	44
BAB 4. PERMAINAN TRADISIONAL BELU & MALAKA..	48
A. Tuda Badut.....	49
B. Busano.....	53
BAB 5. PERMAINAN TRADISIONAL SUMBA.....	58
A. Pamakang	59
B. Plaingu Jara.....	63
BAB 6. PERMAINAN TRADISIONAL ALOR.....	67
A. Dodakad.....	68
B. Bentengan.....	72
BAB 7. PERMAINAN TRADISIONAL FLORES.....	78
A. Sako.....	79
B. Tolu Molu.....	83
C. Tari Tempurung Kelapa.....	87
D. Rangku Alu.....	91



BABI

Permainan Tradisional Suku Rote Ndao



1

Permainan Tradisional

Siki Doka/Engklek



PERMAINAN SIKI DOKA/ENGKLEK

Siapa diantara kalian yang tahu atau pernah bermain “Siki Doka”?

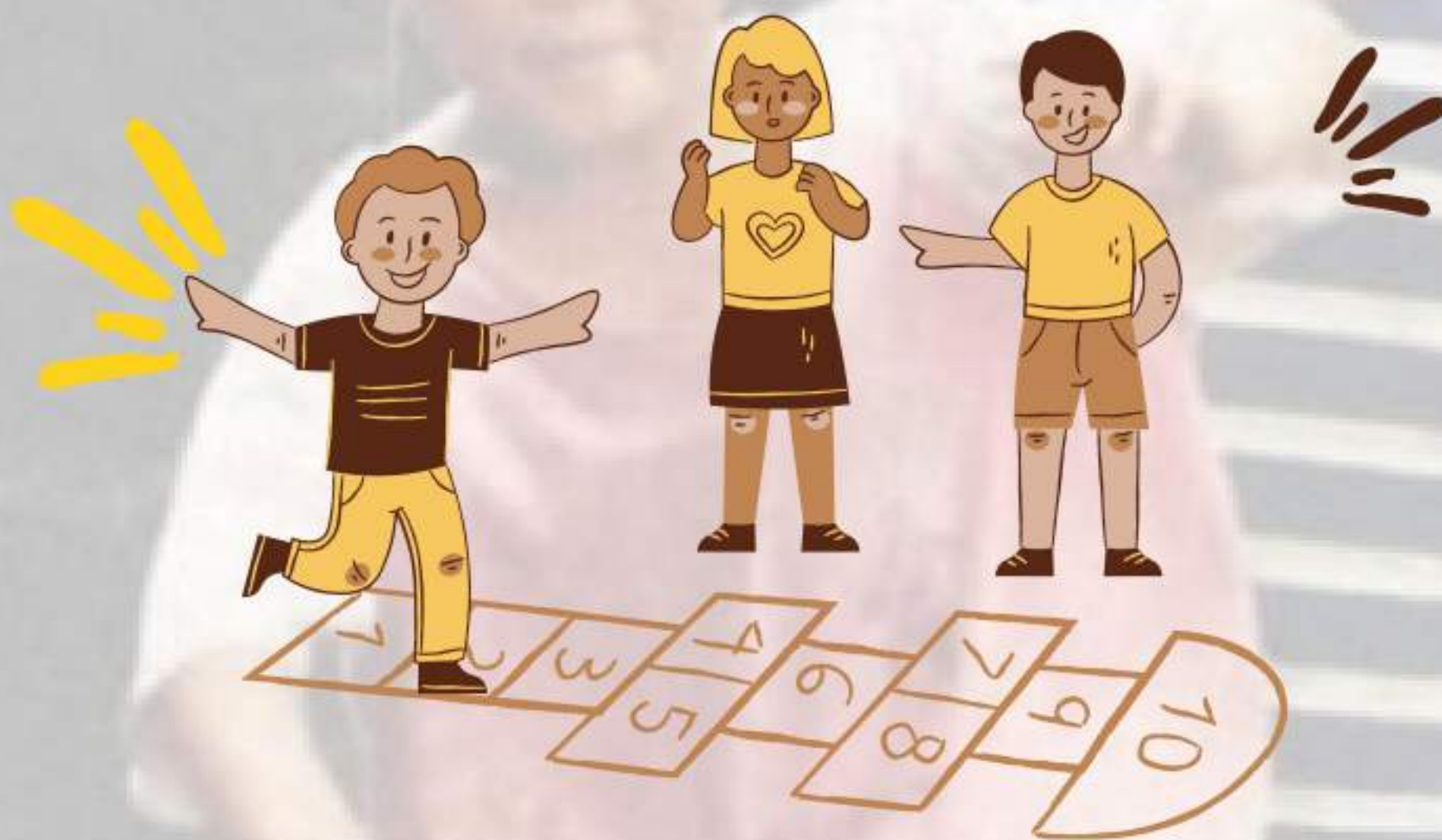
Hmmmm,
sepertinya memang
permainan ini
sudah jarang
ditemukan.



Kalau begitu, buku ini akan kembali memperkenalkan pada sahabat anak Indonesia, apa itu permainan Siki Doka dan bagaimana cara bermainnya.

” **Ayo Belajar!!!**

A. SIKI DOKA/ENGKLEK



“Siki Doka” adalah salah satu permainan tradisional daerah yang berasal dari pulau Rote Ndao secara meluas.

Permainan ini memang bisa ditemukan di berbagai wilayah di Indonesia, baik di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi, dengan nama yang berbeda-beda tentunya. Ada pula yang menyebut permainan ini “zondag-maandag” yang berasal dari Belanda dan menyebar ke nusantara pada zaman kolonial.

Tapi kali ini, kita akan membahas permainan tradisional 'Siki Doka' dari Rote Ndao.

“Siki Doka” bisa dimainkan oleh anak laki-laki ataupun anak perempuan. Permainan ini juga banyak difavoritkan anak-anak zaman dulu. Biasanya mereka bermain di halaman rumah tetangga yang memiliki halaman luas serta tanahnya berpasir.

Berikut contoh gambarnya !!



B. CARA BERMAIN

Bagi sahabat anak Indonesia yang pernah bermain Siki Doka. Bermain Siki Doka memang mudah dan sederhana. Peraturannya dan juga cara bermainnya tidak rumit.

Siki Doka dimainkan dengan cara melompati kotak-kotak yang digambar di tanah sambil menjaga keseimbangan. Pemain biasanya menggunakan pecahan genting atau batu kecil sebagai penanda yang harus dipindahkan dari kotak ke kotak. Permainan ini melatih keseimbangan dan ketangkasan.



C. ATURAN PERMAINAN

Ada aturan seru yang harus kita ikuti agar permainan berjalan adil dan menantang. Yuk, simak cara bermainnya:

①

Lompati Pecahan Genting: Dilarang menginjak kotak yang ada genting (batu penanda) milik lawan. Kamu harus melompatinya!

②

Jangan Injak Garis: Jika kakimu menyentuh garis atau salah injak kotak, kamu harus berhenti dan mengulang dari bawah pada giliran berikutnya.

③

Jadi Pemenang: Pemain yang berhasil memiliki "rumah" atau wilayah kotak paling banyak adalah pemenangnya.

④

Lompatan Dua Kaki: Saat ada dua kotak sejajar (seperti sayap), mendaratlah dengan kedua kaki secara bersamaan.

